

Covid-19 yang menyebar pada awal tahun 2020 masih perlu diamati, mengingat tingginya tingkat pertumbuhan pandemi pada saat itu. Model prediksi yang tepat dibutuhkan karena dapat memperkirakan kecepatan dan luasnya penyebaran dalam beberapa waktu ke depan. Penelitian ini mengembangkan model prediksi untuk klasifikasi penyebaran Covid-19 di masa depan menggunakan SVM dengan perluasan fitur berbasis waktu dan RNN. Skenario yang dikembangkan bertujuan untuk menentukan pengaruh perluasan fitur berbasis waktu dan fungsi kernel terhadap kinerja klasifikasi menggunakan data deret waktu dan spasial. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa SVM dengan perluasan fitur berbasis waktu mencapai kinerja paling optimal dengan menggunakan kernel polinomial dengan akurasi 96,23 , presisi 96,48 , recall 96,23 , dan skor F1 96,21 . Kinerja SVM lebih unggul dibandingkan RNN yang mencapai akurasi 93,55 , presisi 87,51 , recall 93,55 , dan skor F1 90,43 . Prediksi spasial menggunakan interpolasi Kriging dapat memberikan gambaran penyebaran COVID-19 di seluruh desa di Kota Bandung. Kontribusi dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh pembuat kebijakan dan masyarakat dalam mengelola prediksi pandemi di masa depan dan strategi pengelolaan di bidang kesehatan masyarakat.